Ahmad Nizar Sauki - 2306152046 Nizar -



Home > My courses > PROG. S1 FAK. REGULER > REG - Gasal 2024/2025 > [Reg] Struktur Data & Algoritma (A,B,C,D,E,F) ... > Pekan 1-2: Pengantar & Analisis Algoritma > CP01 Analisis Algoritma

Started on	Tuesday, 3 September 2024, 1:04 PM
State	Finished
Completed on	Tuesday, 3 September 2024, 8:13 PM
Time taken	7 hours 8 mins
Grade	8.00 out of 10.00 (80 %)

Algoritma Binary Search berikut (dari materi kuliah) melakukan proses pencarian data x berdasar data array integer a, sebagai berikut.

Jika pada method binarySearch pencarian X dilakukan pada array yang berukuran satu triliun (10¹²), berapa kalikah perintah "mid = (low + high) / 2; " dilakukan hingga eksekusi selesai (jawab untuk kasus **terbaik** dan kasus **terburuk**)?

- Terbaik dan terburuk sama yaitu sekitar setengah triliun kali.
- Terbaik dan terburuk sama yaitu sekitar 40 kali.
- Terbaik 1 kali terburuk satu triliun kali.
- Terbaik 1 kali terburuk sekitar 40 kali.

Your answer is correct.

Tujuan: memahami mengapa Binary Search bersifat logaritmis.

Penjelasan Solusi: Yang terbaik, langsung ketemu, sementara yang terburuk, diiterasi hingga interval tingggal 1 data. Untuk terburuk ini terjadi iterasi halving yang bersifat logaritmis. Dari 1 triliun, $\log_{2}(10^{12})$ adalah sekitar 40.

Note: Menghitung log2 angka besar dengan mudah sbb.

Ingat bahwa $\log_2(10^3) \approx 10$.

Dan,
$$\log_2(10^{12}) = \log_2(10^3 10^3 10^3 10^3)$$

= $\log_2(10^3) + \log_2(10^3) + \log_2(10^3) + \log_2(10^3) \approx 40$.
Jika dihitung yang lebih akurat, $\log_2(10^{12}) = 39.86314$

The correct answer is: Terbaik 1 kali terburuk sekitar 40 kali.

Question 2 Correct Mark 1.00 out of 1.00

Diketahui terdapat beberapa algoritma untuk tujuan komputasi yang sama dan diimplementasikan serta diukur waktu running timenya terhadap data yang berukuran *N* adalah sebagai pada tabel berikut.

Nama Algoritma	Fungsi waktu eksekusi terhadap ukuran data <i>N</i>
Algo1	$2 N^3 + 10 N^2 + 200$
Algo2	$1000 N^2 + 50N + 5000$
Algo3	2N ³ + 200 N + 10

Kesimpulan manakah yang benar?

- Ketika N diperbesar beberapa kali dari sebelumnya maka waktu eksekusi Algo1 dan Algo3 keduanya mengalami peningkatan yang sama walaupun waktu eksekusinya berbeda.
- **√**

- Ketiganya memiliki kompleksitas waktu eksekusi yang sama.
- Algo2 akan selalu dieksekusi lebih cepat dari lainnya untuk semua kemungkinan ukuran data *N*.
- Untuk setiap ukuran data *N* yang berbeda Algo1 dan Algo3 memiliki waktu eksekusi yang selalu sama.

Your answer is correct.

Tujuan: Memahami bahwa notasi big-O mencerminkan growth-rate bukannya actual running time.

Penjelasan solusi: Kompleksitas Algo1: $O(N^3)$, Algo2: $O(N^2)$, dan Algo3: $O(N^3)$.

Kesamaan Algo1 dan Algo3 dari growth-rate-nya bukan actual running time.

The correct answer is: Ketika *N* diperbesar beberapa kali dari sebelumnya maka waktu eksekusi Algo1 dan Algo3 keduanya mengalami peningkatan yang sama walaupun waktu eksekusinya berbeda.

Algoritma-algoritma berdasarkan dua parameter berbeda N dan M memiliki kompleksitaskompleksitas dalam notasi Big-Oh sebagai berikut.

Nama Algoritma	Kompleksitas Waktu Eksekusi dalam Notasi Big-Oh
Olah1	$O(N \log (M) \log(N^{M}))$
Olah2	$O(N^2 \log(N) M \log(M^4))$
Olah3	$O(N \log(10^N) M \log(M))$

Jika diurutkan menurut tingkat kompleksitas dari yang paling **rendah** ke yang paling **kompleks** adalah:

- Olah1 < Olah3 < Olah2√</p>
- Olah2 < Olah1 < Olah3
- Olah3 < Olah1 < Olah2
- Olah2 < Olah3 < Olah1

Your answer is correct.

Tujuan: Memahami perbedaan tingkatan pada kelas-kelas notasi Big-O pada masalah lebih dari satu variabel (suku-suku multi-variabel).

Penjelasan solusi:

 $O(N \log(M) \log(N^M)) => O(N \log(N) M \log(M))$

 $O(N^2 M \log(N) \log(M^4)) \Rightarrow O((N^2 \log(N) M \log(M))$

 $O(N \log(10^N) M \log M) \Rightarrow O(N^2 M \log(M))$

The correct answer is: Olah1 < Olah3 < Olah2

Perhatikan method-method berikut yang akan berjalan berdasarkan parameter bilangan bulat *N*:

```
void proses1(int N) {
                                            void proses2(int N) {
    for (int i = 0; i < N; i+= 5) {
                                                for (int i = 0; i < 1000; i++) {
        for (int j = 1; j < N; j *= 2) {
                                                    for (int j = N*N; j > 0; j -= N) {
            for (k = i; k < N; k++) {
                                                         for (k = i; k < N*N; k++) {
                 performThis();
                                                              performThis();
            }
                                                         }
        }
                                                    }
                                                }
    }
}
                                            }
```

Method performThis() yang dipanggil kedua method ini adalah suatu proses konstan (tidak tergantung ukuran data *N*).

Dari pernyataan-pernyataan berikut ini manakah yang benar?

- \bigcirc Kedua method memiliki kompleksitas $O(N^2 \log N)$.
- \bigcirc Kedua method memiliki kompleksitas $O(N^3)$.
- \bigcirc Kompleksitas proses1 adalah $O(N^3)$ sementara kompleksitas proses2 $O(N^2 \log N)$.
- Nompleksitas proses2 adalah $O(N^3)$ sementara kompleksitas proses1 $O(N^2 \log N)$.

Your answer is correct.

Tujuan: Memahami cara mendapatkan O(g(*N*)) dari proses yang berinterasi secara konstan (tidak bergantung dari n) dan/atau dari proses yang berinterasi bergantung secara linier dari dan/atau dari proses yang berinterasi bergantung secara doubling/having (logaritmis) dari *N*.

Penjelasan solusi:

proses1 melakukan for-loop dengan variabel i sebanyak N/5 berarti linear, lalu for-loop kedua bersifat doubling, dan for-loop terdalam adalah linear. Sehingga, kompleksitas proses1 menjadi $O(N^2 \log N)$.

Sementara itu, proses2 melakukan for-loop dalam jumlah iterasi yang konstan, kemudian for-loop kedua melakukan iterasi sebanyak N dan for-loop terdalam sebanyak N^2 . Sehingga kompleksitas proses2 menjadi $O(N^3)$.

The correct answer is: Kompleksitas proses2 adalah $O(N^3)$ sementara kompleksitas proses1 $O(N^2)$ log N).

Question 5 Correct Mark 1.00 out of 1.00

Suatu proses **kuadratis** terhadap ukuran datanya, dijalankan pada berbagai ukuran data berukuran 10000 sebanyak 2 detik. Berapa lamanya proses tersebut jika dijalankan dengan data berukuran 25000?

- 6.25 detik
- 25 detik
- 62.5 detik
- 12.5 detik

 ✓

Your answer is correct.

Tujuan: Memahami cara memprediksi running time pada suatu ukuran data N, berdasarkan growth rate O(g(N)) dan running time pada suatu harga N_0 . **Pembahasan solusi:** karena kuadratis maka jika ukuran data dikalikan faktor x (asumsi: ukuran data besar) maka untuk waktu eksekusi meningkat x^2 kali. Dalam soal ini ukuran data cukup besar. Jika untuk ukuran data semula waktunya 2 detik, maka untuk ukuran data yang dikalikan 2.5 dari ukuran semula, waktu eksekusi dilakikan $2.5^2 = 6.25$ kali. Karena sebelumnya 2 detik, sekarang menjadi 12.5 detik.

The correct answer is: 12.5 detik

Suatu algoritma bekerja berdasarkan dua array yang masing-masing berukuran *N* dan *M*. Algoritma diimplementasikan dan dijalankan dengan data berukuran sebagai pada tabel berikut serta waktu eksekusinya.

Ukuran N	Ukuran M	Waktu Eksekusi ("~" artinya sekitar)
1.000	1.000	~5 detik
4.000	1.000	~320 detik
2.000	10.000	~533 detik

Berapakah perkiraan waktu eksekusi implementasi algoritma tersebut jika N = 3.000 dan M = 5.000?

- ~135 detik
- ~664 detik
- ~67 detik
- ~830 detik

Your answer is incorrect.

Tujuan: Memahami cara memprediksi running time pada suatu ukuran data N dan M berdasarkan growth rate O(g(N,M)) dan running time pada suatu harga N_0 dan M_0 .

Penjelasan Solusi:

Baris kedua tabel dengan yang pertama *growth rate* hanya dipengaruhi oleh *N* sebanyak 4 kali, waktu eksekusi meningkat dari 5 detik menjadi 320 detik, atau 64 kali (atau 4³ kali), yaitu secara kubik.

Baris ketiga mengalami kenaikan di kedua parameter. Jika hanya N yang berubah menjadi 2000 (dimana M tetap) maka waktu eksekusinya harusnya sekitar 5 X 2^3 = 40 detik. Sementara itu, selain kenaikan N tsb., juga terjadi kenaikan M sebanyak 10 kali, dan waktunya meningkat dari 40 detik tsb menjadi 533 detik, yaitu kenaikan dengan faktor kenaikan 533/40 = 13.4.

Jika faktor M bersifat linear, perubahan data 10 kali maka faktor kenaikan juga harus 10 kali, sementara jika kuadratis maka faktor kenaikan harus 100 kali. Faktor di antara 10 - 100 ini menunjukkan selain linear ada faktor logaritmis, atau O(*M* log *M*).

Perbedaan harga $1.000 \log_2(1.000) = 9965.78$ menjadi $10.000 \log_2(10.000) = 132877.124$ yaitu faktor 132877.124/9965.78 = 13.334 membuktikan faktor kenaikan 10 kali dari M menyebabkan kenaikan waktu 13.334 yang bersesuaian dengan sebelumnya.

Jadi kompleksitas waktu algoritma ini $O(N^3 M \log M)$.

Dengan demikian untuk menjawab pertanyaan, faktor N meningkat 3 kali sehingga berkontribusi peningkatan sebanyak 3 kali = 27 kali. Sementara, faktor M meningkat 5 kali. Karena memiliki faktor $O(M \log M)$, waktu eksekusi terkait M ini meningkat dengan faktor $(5.000 \log_2(5.000))/(1.000 \log_2(1.000)) = 61438.56 /9965.78 = 6.165$. Total peningkatan adalah 27 X 6.165 = 166.45 kali dari 5 detik menjadi 832.275. Yang paling mendekati adalah 830 detik.

The correct answer is: ~830 detik

Algoritma Binary Search berikut (dari materi kuliah) melakukan proses pencarian data x berdasar data array integer a, sebagai berikut.

```
public static int binarySearch (int[] a, int x ) throws ItemNotFound {
    int low = 0;
    int high = a.length - 1;
    int mid;
    while( low <= high ) {</pre>
        mid = (low + high) / 2;  // mendapatkan titik tengah
        if (a[mid].compareTo(x) < 0) {
            low = mid + 1;
        } else if (a[mid].compareTo (x) > 0) {
            high = mid - 1;
        } else {
            return mid;
        }
    }
    throw new ItemNotFound( "BinarySearch fails" );
}
```

Jika method dipanggil dengan array a berukuran 16 yang isinya sebagai berikut:

indeks	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
a[indeks]	3	5	12	13	18	29	30	34	43	54	57	60	69	75	83	88

Jika harga x yang dicari adalah 50, berapa kalikan perintah "mid = (low + high) / 2; " akan dilakukan hingga eksekusi selesai?

- 10 kali.
- 7 kali.
- 4 kali.

 ✓
- 16 kali.

Your answer is correct.

Tujuan: Memahami proses komputasi dari algoritma Binary Search.

Penjelasan solusi:

```
low = 0, high = 15, mid = 7 (1 kali)
low = 8, high = 15, mid = 11 (2 kali)
```

low = 8, high = 10, mid = 9 (3 kali)

low = 8, high = 8, mid = 8 (4 kali)

low = 9, high = 8 => keluar loop while

The correct answer is: 4 kali.

Beberapa algoritma memiliki kompleksitas waktu eksekusi terhadap ukuran data N sebagai dalam tabel berikut.

Nama Algoritma	Kompleksitas Waktu Eksekusi dalam Notasi Big-Oh
Cari1	$O(N^3 \log(N^{10}))$
Cari2	$O(N^2 \log(4^N))$
Cari3	$O(2^{\log(N)} N^2)$

Manakah pernyataan yang benar mengenai ketiga algoritma tersebut?

- Yang paling buruk adalah Cari3 karena memiliki faktor eksponensial.
- Ada dua saja yang memiliki kompleksitas yang sama sementara lainnya berbeda.
- Ketiganya memiliki growth-rate yang sama.
- Ketiganya memiliki kompleksitas yang berbeda-beda. X

Your answer is incorrect.

Tujuan: Memahami perbedaan tingkatan pada kelas-kelas notasi Big-O pada masalah satu variabel (konstan, logaritmis, linear, n log n, dst..).

Penjelasan: secara matematis

$$\log(N^{10}) = \log(N) => O(\log(N))$$

sementara

$$\log 4^N = N \log 4 => O(N) dan$$

$$2^{\log N} = N \Rightarrow O(N).$$

Jadi,

$$O(N^3 \log(N^{10})) => O(N^3 \log(N)),$$

$$O(N^2 \log 4^N) => O(N^3) dan$$

$$O(2^{\log(N)} N^2) => O(N^3).$$

The correct answer is: Ada dua saja yang memiliki kompleksitas yang sama sementara lainnya berbeda.

Question 9 Correct Mark 1.00 out of 1.00

Hal-hal berikut ini adalah tujuan dari adanya pembahasan beberapa versi algoritma solusi untuk masalah **Maximum Contiguous Subsequence Sum** dalam konteks Analisis Algoritma, kecuali satu yang tidak tepat. Manakah itu?

- Tanpa berpikir dengan matang dan beranalisis lebih dalam seringkali solusi yang diperoleh bersifat *brute-force* (asal jadi dan tidak efisien).
- Peningkatan efisiensi (penurunan kompleksitas) dari solusi-solusi tersebut berdampak begitu signifikan terhadap performance implementasi.
- Dengan perubahan sudut pandang pada masalah bisa jadi akan muncul solusi yang jauh lebih efisien, contohnya pada solusi O(*N*).
- Mendapatkan algoritma yang lebih efisien cenderung menyulitkan pengembangan aplikasi dan menghasilkan algoritma yang rumit, sehingga boleh dihindari.

Your answer is correct.

Tujuan: Memahami bahwa dengan adanya notasi big-O sebagai ukuran kinerja algoritma, jika memungkinkan dapat memandu mendapatkan algoritma lebih efisien (contoh; pada masalah maximum contiguous subsequence sum).

Pembahasan Solusi: ini sudah jelas tidak perlu dibahas, kan?

The correct answer is: Mendapatkan algoritma yang lebih efisien cenderung menyulitkan pengembangan aplikasi dan menghasilkan algoritma yang rumit, sehingga boleh dihindari.

Diberikan method hitung(int N) yang bekerja berdasarkan parameter integer N berikut.

Notasi Big-Oh yang mencerminkan kompleksitas waktu eksekusi method di atas adalah:

- O(N)
- $O(N^2 \log N)$
- $O(N^2)$
- O(N log N)√

Your answer is correct.

Tujuan: Memahami cara mendapatkan O(g(N)) dari fungsi f(N) secara intuitif (bukan menggunakan Master's theorem yang baru akan diajarkan di DAA).

Penjelasan solusi: loop-for terluar melakukan iterasi decremental yang linear, loop-for kedua bersifat halfing berarti logaritmis, dan loop-for terdalam walaupun terkait faktor *N* tapi incremental dengan harga *N* juga sehingga banyaknya iterasi menjadi selalu 1000 (konstan). Maka linear - logaritmis - konstan menjadi O(*N* log *N*).

The correct answer is: $O(N \log N)$

■ 02a. catatan analisis algoritma

Jump to...

03. ADT Collections ▶